

Analisis Peran Internal Audit Pada Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Meulaboh

Beny Oktora¹, Lilis Marlina²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

Email: benyoktora36@gmail.com¹, lilismarlina@utu.ac.id²

Abstrak

Pengendalian internal piutang adalah sebuah cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengantisipasi akan terjadinya piutang tak tertagih dengan adanya pengendalian piutang ini diharapkan perusahaan dapat mengurangi adanya piutang tak tertagih yang dapat membayakan perusahaan kedepannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yakni sumber data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan. Adapun teknik analisis data ialah triangulasi dengan prosedur reduksi data. Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa internal audit yang dilakukan oleh perusahaan sudah sangat baik dan kondisi pengendalian piutang sudah berjalan dengan efektif. Hal tersebut berarti peran internal audit berpengaruh terhadap pengendalian piutang pada Pt pos Indonesia meulaboh.

Kata Kunci: *Internal Audit, Pengendalian Internal, Piutang Tak Tertagih.*

Abstract

Internal control of accounts receivable is a way that companies or organizations can do to anticipate the occurrence of bad debts. This study uses descriptive qualitative methods, while the types and sources of data used in this research are primary data, namely data sources obtained directly from the company. The data analysis technique is triangulation with data reduction procedures. From the results of interviews that have been carried out by researchers, researchers conclude that the internal audit carried out by the company has been very good and the conditions for controlling accounts receivable have been running effectively. This means that the role of internal audit has an effect on controlling receivables at Pt Pos Indonesia Meulaboh.

Keywords: *Internal Audit, Internal Control, Doubtful Accounts.*

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan atau organisasi yang berorientasi pada profit pasti tidak terlepas dengan yang namanya piutang, Menurut Gary Hamel (2013) piutang usaha adalah salah satu aktiva yang besar dari aktiva lancar dan bagian tertinggi dari jumlah keseluruhan aktiva. Maka sebab itu keberadaan piutang sangat berpengaruh dengan efektivitas sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan akan mendapatkan resiko kerugian apabila peminjam atau pengutang tidak melunasi utangnya terhadap perusahaan. Piutang sendiri timbul apabila sebuah perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit kepada orang lain atau pihak lain. Dengan resiko yang besar dihadapi oleh perusahaan ketika piutang tidak tertagih maka perusahaan membutuhkan sebuah system pengendalian internal piutang yang handal agar dapat meminimalkan jumlah piutang yang merugikan perusahaan. Pengendalian internal piutang merupakan urat nadi bagi sebuah perusahaan karena pengendalian internal adalah hal yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan (Habibie, 2013).

Pengendalian internal merupakan proses yang memengaruhi di sumber daya manusia serta informasi dan teknologi, yang dibuat dengan tujuan dalam memberikan bantuan sebuah lembaga ataupun perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Gary Hamel, 2013). Pengendalian ini berfungsi untuk mengawasi, mengarahkan dan mengukur sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Oleh sebab itu pengendalian internal piutang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dengan tujuan mengawasi piutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Menurut Nika, Silvia (2018) Pengendalian internal piutang adalah sebuah cara yang bisa dilakukan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengantisipasi akan terjadinya piutang tak tertagih dengan adanya pengendalian piutang ini diharapkan perusahaan dapat mengurangi adanya piutang tak tertagih yang dapat

membayakan perusahaan kedepannya. Pengendalian internal juga berperan penting dalam penagihan piutang agar penagihan piutang yang dilakukan berjalan dengan lancar dan wajar yang mana hal tersebut untuk menjaga hubungan perusahaan dengan debitur.

Pengendalian internal piutang berkaitan erat dengan internal audit karena ketika lemahnya internal audit sebuah perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut salah satunya pengendalian internal piutang. Berdasarkan data umur piutang yang diperoleh oleh peneliti pada saat mengikuti program magang di kantor Pos Meulaboh selama empat bulan peneliti melihat masih banyak biaya pengiriman yang belum disetor oleh pelanggan. Hal tersebut mungkin saja terjadi karena lemahnya internal audit yang dijalankan. Berikut ini adalah lampiran Umur Piutang dan etimasi piutang tak tertagih periode 31 April 2022:

PT POS INDONESIA PERSERO MEULABOH						
DAFTAR UMUR PIUTANG						
PERIODE 31 APRIL 2022						
Pelanggan	Total Piutang	Belum Jatuh Tempo	Hari Lewat Jatuh Tempo			
			1 sd 30	31 sd 60	61 sd 90	Diatas 90
Debitur A	Rp 800.000,00		Rp 400.000,00	Rp 200.000,00		Rp 200.000,00
Debitur B	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00				
Debitur C	Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00				
Debitur D	Rp 1.000.000,00				Rp 1.000.000,00	
Jumlah Piutang	Rp 4.200.000,00	Rp 2.400.000,00	Rp 400.000,00	Rp 200.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 200.000,00
Etimasi Persentase Tak Tertagih		2%	5%	15%	20%	25%
Total Etimasi Piutang Tak Tertagih	Rp 348.000,00	Rp 48.000,00	Rp 20.000,00	Rp 30.000,00	Rp 200.000,00	Rp 50.000,00

Sumber : Kantor Pos Meulaboh, 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat jumlah tunggakan masih tinggi. Jumlah estimasi piutang tak tertagih yang ditunjukkan oleh tabel mengalami kenaikan bahkan estimasi piutang tak tertagih sampai dengan angka 25%.

Meningkatnya piutang tak tertagih sampai dengan 25% hal ini disebabkan oleh lemah nya dalam melakukan pengendalian internal terhadap piutang sehingga jumlah piutang yang menonggak persentasenya semakin tinggi. Salah satu faktor yang dapat mencegah meningkatnya jumlah piutang tak tertagih adalah dengan internal audit.

Audit internal adalah kegiatan verifikasi dan evaluasi independen yang dilakukan lewat pengaturan dari dalam serta berguna untuk alat yang dipakai auditor pada pengumpulan informasi serta berita(Fatimatuzzahro dan Sudaryanto 2019).

Sistem manajemen pada piutang secara efektivitas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pada bisnis untuk menerapkan aturan pada penjualan produk. Dalam internal audit merupakan bantuan yang sangat membantu manajemen guna menganalisa sistem pengaturan serta pengindentifikasian kekurangan dalam kontrol internal. Menunjukkan kepatuhan kepada kebijakan, prosedur, peraturan atau undang-undang manajemen dan pemerintah.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Fatimatuzzahro dan Sudaryanto tahun 2019 yang berjudul “ Peranan Internal Audit Dalam Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Pos Indonesia Persero Cabang Depok” yang menyatakan bahwa internal audit memiliki pengaruh yang besar terhadap pengendalian piutang pada kantor pos Depok. Hal serupa juga dipaparkan oleh Liska, Anwar, Salju 2013 dalam penelitiannya, mereka menyatakan internal audit berpengaruh terhadap perencanaan dan pengendalian piutang. Penelitian yang dilakukan oleh (Sofyan, H. 2022) menyatakan bahwa internal audit berpengaruh terhadap pengendalian internal piutang sebesar 14,9%.

Berdasarkan fenomena tersebut dan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu, maka peneliti ingin melihat seberapa berpengaruh dan efektif peranan internal audit terhadap pengendalian pitang. Maka perlu dilakukan kembali penelitian ini untuk semakin memperkuat teori tentang internal audit. Adapun tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menganalisis seberapa berpengaruh dan efektif peranan internal audit yang dijalankan oleh kantor pos dalam pengendalian piutang.

Piutang

Menurut PSAK no.9 : “piutang usaha merupakan piutang dimana yang meliputi piutang yang ditimbulkan dari penjualan produk serta penyerahan jasa pada rangka aktivitas usaha ketika normal di perusahaan. Piutang usaha ini serta lainnya sangat diharapkan mampu tertagih atau terbayar di suatu siklus usahan secara normal melalui klasifikasi aktiva lancar”. Pendapat Hadri Mulya (2010:198) mengatakan bahwasanya piutang merupakan suatu hak klaim bisa jadi tagihan dalam bentuk uang ataupun barang pada seseorang atau juga pada

suatu perusahaan”. Slamet Sugiri (2009:43) ia berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan suatu tagihan baik pada perorangan ataupun pada perusahaan lain yang mana pada akhirnya akan diterima dalam bentuk kas.

Menurut Mulyadi (2008,3),”penjualan bagian kredit dilaksanakan melalui pengiriman barang sesuai dengan order yang digunakan pelanggan. Jika barang yang diminta oleh konsumen telah bisa terpenuhi maka perusahaan telah memiliki piutang pada konsumen yang telah menerima barang yang telah dikirimkan. Piutang tersebut pada nantinya haruslah dibayar sesuai pada jangka waktu yang telah ditentukan anantara kesepakatan konsumen dan perusahaan. Pada sistem penjualan secara kredit , dapat dilakukan hal dibagian pertama dimana dengan menganalisa pada kemampuan calon pembeli terhadap kemampuan nya dalam memenuhi kewajibannya jika dilaksanakan pembelian secara kredit. Hal diharuskan agar terhindar dari pada piutang yang pada akhirnya tidak tertagih”.

Pengendalian Piutang

Ketika berbicara mengenai pengendalian internal atas piutang, fokus sebenarnya adalah pada catatan akuntansi yang akurat untuk likuiditas fisik, pemisahan tugas (termasuk masalah persetujuan kredit) dan ketersediaan. Semua aplikasi pinjaman dari calon pembeli harus terlebih dahulu ditinjau atau dinilai kelayakan kreditnya. Penjualan dan kredit tidak dapat digabungkan. Persetujuan kredit hanya dapat dilakukan oleh seorang manajer kredit (Heri, 2012: 270).

Pengendalian internal merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Ada minat yang tumbuh dalam pengendalian internal di dunia bisnis juga. Pengendalian internal mencakup semua rencana organisasi yang dipilih dalam kegiatan perlindungan aset perusahaan untuk memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan sarana manajemen yang ditetapkan (Anastasia & Lilis, 2010:82). Sistem pengendalian internal terdiri dari pedoman dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai kepada manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuannya (Hery, 2011: 87).

Tujuan pengendalian intern menurut COSO (Committee of Sponsoring Organization) (Anastasia & Lilis,2010:83)

- a. Efektivitas dan efisiensi operasi
- b. Reliabilitas pelaporan keuangan
- c. Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada

COSO mengemukakan jika ada lima unsur pada pengendalian internal, dimana ha itu merupakan lingkungan pengendalian, penentuan resiko, kegiatan/aktivitas pengendalian, informasi komunikasi, dan terakhir pemantauan atau pengawasan(Anastasia & Lilis,2010:83).

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penentuan resiko
- c. Aktivitas pengendalian
- d. Informasi dan komunikasi
- e. Pengawasan atau pemantauan

Dari tinjauan teoritis diatas peneliti tertarik dan ingin mencoba melihat seberapa besar pengaruh internal audit dapat mengatasi masalah piutang yang terjadi dikantor pos cabang meulaboh, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “ Analisis Peran Internal Audit Pada Pengendalian Internal Piutang di PT. Pos Indonesia (PERSERO) cabang Meulaboh. Berdasarkan teori dan hubungan antar variable maka peneliti menarik hipotesis bahwa diduga internal audit berpengaruh dalam pengendalian piutang internal.

Internal Audit

Pengertian audit internal versi Sukrisno Agoes (2017:238) yaitu : “Internal audit dilakukan oleh fungsi internal audit perusahaan sehubungan dengan laporan keuangan dan catatan akuntansi Perusahaan dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang diperlukan, peraturan pemerintah dan peraturan profesional yang berlaku”.

Sedangkan versi Institute of Internal Auditor yang kemudian menjadi kutipan oleh Arens dkk (2015:432) dan di alih bahasakan oleh Herman Wibowo, menggambarkan jika : "Internal audit adalah kegiatan konsultasi dan jaminan yang objektif dan independen yang bertujuan untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi

organisasi. Menilai dan meningkatkan efektivitas pengendalian, dan manajemen risiko hal tersebut membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan sistem yang sistematis dan disiplin”.

Tujuan internal audit adalah untuk menyediakan organisasi dengan layanan yang mendukung semua anggota organisasi. Semua organisasi memberikan tugas dan dukungan dengan tujuan akhir memungkinkan mereka untuk secara efektif melakukan semua tanggung jawab yang diberikan. Internal audit membantu manajemen memaksimalkan pemakaian sumber daya modal yang efisien serta efektif, dalam efektivitas pengaturan, dengan dana masuk akal. Semua dukungan internal ini diberikan melalui analisis penilaian, rekomendasi, bimbingan dan informasi tentang kegiatan yang diinginkan.

Secara umum, kegunaan pengendalian internal audit perusahaan merupakan untuk memantau atau meninjau kinerja kegiatannya sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Sebagai staf pimpinan perusahaan, terutama yang menangani masalah audit internal, audit internal harus dapat menjalankan tugasnya dengan baik agar dapat memaksimalkan perannya dalam mendukung keberhasilan struktur pengendalian internal. Audit Internal juga bertugas melakukan pemeriksaan dan evaluasi independen terhadap kegiatan operasional, data akuntansi, dan dokumen keuangan lainnya. Internal audit sangatlah menolong manajemen melalui penilaian pada sistematisa pengendalian serta identifikasi kekurangan pada pengendalian di internal. Bukti kepatuhan pada prosedur, kebijakan, serta aturan yang telah diberlakukan oleh manajemen serta pemerintah harus disertakan dalam dokumentasi yang sesuai.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yakni sumber data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan baik berupa bukti catatan yang tersusun didalam data documenter (arsip), observasi, kegiatan atau kejadian, dan hasil pengujian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Adapun teknik analisis data ialah triangulasi dengan prosedur reduksi data, membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama ini dan dokumentasi yang digunakan kemudian terhadap subjek penelitian menggunakan cara mempelajari data-data yang diperoleh melalui instansi-instansi terkait, riset yaitu tata cara dalam mengambil data melalui pengamatan secara langsung yang dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti, dalam penelitian ini narasumber yang penulis wawancara yaitu (A) selaku Supervisor Administrasi Dan Umum (B) selaku Supervisor Audit.

Adapun beberapa pertanyaan yang terdapat pada saat wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Apa peran internal audit dalam perusahaan?
- b. bagaimana upaya yang dilakukan oleh internal audit dalam meningkatkan lingkungan pengendalian?
- c. bagaimana peran internal audit dalam pengawasan
- d. Apa saja kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengolah piutang?
- e. Bagaimana prosedur pemeriksaan piutang di kantor pos meulaboh oleh internal audit?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode wawancara kepada pihak instansi PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Meulaboh, maka peneliti menemukan berberapa faktor yang menyatakan adanya pengaruh yang mempengaruhi Peranan Internal Audit Dalam Pengendalian Internal Piutang.

Dari pertanyaan yang diajukan ke narasumber pertama dia menyatakan bahwa internal audit pada kantor pos sudah dijalankan dengan sangat baik sehingga peran dari internal audit ini sangat mempermudah pekerjaan operasional perusahaan, begitu juga dengan narasumber B menambahkan peran internal audit bukan hanya sebagai mempermudah pekerjaan tapi juga membuat pekerjaan lebih disiplin dan teratur. Pada pertanyaan kedua narasumber menyatakan upaya yang dilakukan oleh internal audit dalam meningkatkan pengendalian adalah mereka mencoba memperkenalkan pendekatan penataan(sistematis) dan disiplin yang mana hal tersebut akan memmanajemen resiko yang bisa saja akan terjadi. Pada pertanyaan ketiga narasumber mengatakan bahwa internal audit sangat berperan penting dalam perusahaan yang mana selain mengidentifikasi masalah internal audit juga berperan meringankan tingkat resiko yang bisa saja akan terjadi,

narasumber A mengatakan tidak akan berjalan dengan lancar operasional perusahaan kalau tidak ada yang namanya internal audit. Selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan ke empat kepada kedua narasumber yaitu : kebijakan apa yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengendalian piutang? Sebagai seorang auditor internal di perusahaan narasumber B menjawab kebijakan yang saya lakukan adalah selalu mengingatkan kepada klien untuk melunasi utang nya bahkan saya mengingatkan nya setiap seminggu sekali. Narasumber B menambahkan kami juga membaut manajemen piutang yang cukup bagus agar resiko piutang tak tertagih dapat teratasi. Pada pertanyaan terakhir peneliti menanyakan bagaimana perusahaan melaksanakan proses audit, kedua narasumber menjawab perusahaan melaksanakan proses audit hampir sama dengan semua perusahaan seperti perencanaan jadwal audit, perencanaan proses audit, melakukan audit, pelaporan audit dan terakhir menindak lanjuti atas masalah yang ditemukan.

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa internal audit yang dilakukan oleh perusahaan sudah sangat baik dan kondisi pengendalian piutang sudah berjalan dengan efektif. Hal tersebut berarti peran internal audit berpengaruh terhadap pengendalian piutang pada Pt pos Indonesia meulaboh.

Fungsi dan peran Internal audit merupakan bantuan direktur kantor demi memfungsikan fungsi pengawasan. Internal audit perusahaan berperan untuk memelihara dan memantau SOP (Standar Operasi Prosedur) agar berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan berlandaskan pada ketetapan direksi, kemudian surat direksi yang di edarkan, serta kepala kantor tergolong undang-undang yang ditetapkan, serta kebijakan pemerintahan.

SIMPULAN

Melalui hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan jika internal audit yang dilakukan oleh perusahaan sudah sangat baik. Hal tersebut berarti peran internal audit berpengaruh terhadap pengendalian piutang pada Pt pos Indonesia meulaboh. Peran auditor internal perusahaan sebagai pengawas kelangsungan usaha sangat baik. Audit internal struktur organisasi mirip dengan manajer lainnya. Ada dukungan administratif untuk audit internal. Hal ini bisa dibuktikan melalui laporan audit internal yang diteruskan pada Direksi. Laporan pengujian ini berisi hasil pengujian, saran perbaikan, dan tindakan perbaikan yang disarankan. Kontrol kredit internal perusahaan diaktifkan dan berikut ini didukung:

- a. Elemen-elemen yang dibangun ke dalam lingkungan kontrol yang ada sudah sesuai. Misalnya, struktur organisasi perusahaan mencakup peran dan tanggung jawab yang jelas dalam setiap departemen.
- b. Penilaian risiko. Ditunjukkan oleh orang yang tepat dan integritas dokumentasi tentang pemberian dan pengumpulan pinjaman pemegang saham.
- c. Tugas administratif yang terkait dengan identifikasi pekerjaan, persetujuan dan pemisahan tugas telah sangat berhasil.
- d. Informasi dan Komunikasi Akuntansi Akuntansi Sistem komputerisasi akuntansi sudah ada.
- e. Pengawasan mengenai pengendalian internal piutang dagang terjalin dengan baik antara bagian penjualan dengan bagian piutang usaha, termasuk pengendalian kantor pusat.
- f. Mengadopsi kebijakan kredit sesuai dengan standar kredit, persyaratan kredit dan kebijakan penagihan untuk memitigasi risiko gagal bayar.
- g. Keterbatasan Audit Internal dalam Pengendalian Kredit Internal Dengan mitra yang usahanya dengan mitra bangkrut dan terus membutuhkan pembayaran angsuran atau yang transaksinya terlalu rumit.

Usaha Internal Audit untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan menggigit mitra yang gagal, menulis surat ke kantor pos pusat/daerah untuk membantu penyelesaian utang. Dan untuk mitra yang lebih rumit, bahkan jika mereka dianggap masih ada, para pemimpin bisnis akan disarankan untuk melunasi pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A. dkk. 2015. Auditing. Edisi Kelimabelas. Alih Bahasa:Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta.
Arens, A. James L. Loebbecke. 2008. Auditing Pendekatan Terpadu. Buku Dua, Edisi Indonesia. Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta.

Tugiman, Hiro. 2006. Standar Profesional Audit Internal. Kanisius, Yogyakarta

Adisaputro, Gunawan. 2011. Anggaran Perusahaan. Edisi 2, BPFE, Yogyakarta

Agoes, Sukrisno. 2014. Auditing. Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.

Akmal. 2006. Pemeriksaan Intern (Internal Audit), Indeks, Jakarta.

Andayani, Wuryan. 2008. Audit Internal. Edisi 1, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Gondodiyoto, Sanyoto dan Henny Hendarti. 2007. Audit Sistem Informasi, Edisi Revisi. Mitra Wacana Media, Jakarta.

Hery, S.E., M.Si. 2011. Auditing I (Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi). Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.

Mulya, Hadri. 2010. Memahami Akuntansi Dasar Edisi 2: Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat

Kurnia, Rahayu Siti dan Ely Suhayati. 2010. Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Graha Ilmu, Yogyakarta

Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. 2006. Standar Profesi Audit Internal. Yayasan Pendidikan Internal Audit. Jakarta

Sugiri, Slamet. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar 2. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Syamsudin, Lukman. 2007. Manajemen keuangan perusahaan. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Suharli, Michell. 2006. Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang. Graha Ilmu. Yogyakarta

Sofyan, H. (2022). Pengaruh Internal Audit Dan Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Piutang Di PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Bogor. JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis), 8(1), 130-134.

Thoha, Miftah dan Siswanto. 2012. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Rajawali Pers. Jakarta.